

## ABSTRA

# PENERAPAN PEMBELAJARAN GERAK DASAR LOMPAT BERBASIS PERMAINAN TRADISIONAL PADA SISWA KELAS IV SD INPRES KOBELETE

Juanri Nimarsel Liunokas<sup>1\*</sup>, Andreas J. F. Lumba<sup>2</sup>, Yahya J. Palinata<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Program Studi Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Kristen Artha Wacana, Kupang, Indonesia

email. [juanliunokas15@gmail.com](mailto:juanliunokas15@gmail.com)

**Latar belakang:** Permainan Lompat Tali Merdeka adalah sebutan untuk mereka yang tinggal di Provinsi Riau. Di daerah yang masyarakatnya adalah pendukung kebudayaan Melayu ini ada sebuah permainan yang disebut sebagai tali merdeka. Inti dari permainan ini adalah melompat tali-karet yang tersimpul. Penamaan permainan ini ada kaitannya dengan tingkah laku atau perbuatan yang dilakukan pemain itu sendiri, khususnya pada lompatan yang terakhir. Pada lompatan ini (yang terakhir), tali diregangkan oleh pemegangnya setinggi kepala tangan yang diacungkan ke udara. Kepala tangan tersebut hampir mirip dengan apa yang dilakukan oleh para pejuang ketika mengucapkan kata “merdeka”. **Tujuan penelitian:** Dari rumusan masalah yang telah dijelaskan maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Penerapan pembelajaran gerak dasar lompat berbasis permainan tradisional pada siswa kelas IV SD Inpres Kobelete. **Metode penelitian:** Jenis penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif karena penelitian ini bersifat penelitian kualitatif naturalistic (alamiah) yaitu untuk mendapat informasi mengenai fenome-fenomena atau situasi yang aktual pada saat penelitian berlangsung. **Hasil dan pembahasan:** Dari hasil observasi, wawancara yang telah diperoleh, penulis memperoleh gambaran bahwa kajian permainan tradisional lompat tali sebagai kegiatan pembelajaran anak di SD Inpres Kobelete mengacu pada beberapa nilai yang saling berkaitan, diantaranya adalah Sarana dan Prasarana, Pelaksanaan, 1. Tahap Pertama Setinggi Mata Kaki atau Satu Jinkal Dari Tanah, 2. Tahap Kedua Setinggi Lutut Kaki, 3. Tahap ketiga setinggi pinggang, 4. Tahap keempat setinggi dada, 5. Tahap kelima setinggi Telinga, 6. Tahap keenam setinggi tangan diatas kepala dan kaki dijinjit. **Simpulan:** Melalui penelitian ini maka peneliti menyimpulkan bahwa, Permainan tradisional lompat tali sebagai kegiatan pembelajaran bagi anak di SD Inpres Kobelete. Selain dari pada itu demi mendapatkan suatu kesenangan, kegembiraan, dan kepuasan dalam diri seseorang serta efektifnya suatu proses pembelajaran, maka olahraga rekreasi dengan menggunakan salah satu permainan tradisional yaitu permainan lompat tali menjadi salah satu kegiatan yang dilakukan oleh anak di sekolah.

**Katakunci:** *Gerak Dasar Lompat; permainan tradisional; SDI Kobelete Soe*

## ABSTRA

# PENERAPAN PEMBELAJARAN GERAK DASAR LOMPAT BERBASIS PERMAINAN TRADISIONAL PADA SISWA KELAS IV SD INPRES KOBELETE

Juanri Nimarsel Liunokas<sup>1\*</sup>, Andreas J. F. Lumba<sup>2</sup>, Yahya J. Palinata<sup>3</sup>

1,2,3 Physical Education, Health and Recreation Study Program, Faculty of Teacher Training and Education, Artha Wacana Christian University, Kupang, Indonesia

email. [juanliunokas15@gmail.com](mailto:juanliunokas15@gmail.com)

**Background:** The Freedom Rope Jumping Game is a term for those who live in Riau Province. In an area whose people are supporters of Malay culture, there is a game called merdeka rope. The essence of the game is jumping on a knotted rubber-rope. The name of this game has something to do with the behavior or actions carried out by the player himself, especially in the last jump. In this jump (the last), the rope is stretched by the handler as high as a fist held up in the air. The fist is almost similar to what the fighters do when they say the word "freedom". **Research objectives:** From the formulation of the problem that has been described, the aim of this research is to find out the application of traditional game-based jump learning for fourth grade students of SD Inpres Kobelete. **Research method:** The type of research used is descriptive method because this research is a naturalistic qualitative research, namely to obtain information about the actual phenomena or situation at the time the research took place. **Results and discussion:** From the results of observations, interviews that have been obtained, the author obtains an overview that the study of traditional jump rope games as a learning activity for children at SD Inpres Kobelete refers to several interrelated values, including Facilities and Infrastructure, Implementation, 1. First Stage Ankle-high or one inch from the ground, 2. The second stage is knee-high, 3. The third stage is waist-high, 4. The fourth stage is chest level, 5. The fifth stage is ear-high, 6. The sixth stage is as high as the hands above the head and feet on tiptoes. **Conclusion:** Through this research, the researchers concluded that traditional jump rope games are learning activities for children at SD Inpres Kobelete. Apart from that, for the sake of getting pleasure, joy, and satisfaction in a person as well as the effectiveness of a learning process, recreational sports using one of the traditional games, namely the game of jumping rope, are one of the activities carried out by children at school.

**Keywords:** *Basic Jump; traditional game; SDI Kobelete Soe*